

KEMANDIRIAN KELUARGA DALAM PENCEGAHAN STUNTING (“DUTA DIRGA”) BAGI KADER KESEHATAN DI WILAYAH KEMAYORAN JAKARTA PUSAT

Resna Murti Wibowo^{1,*}, Aldrin Neilwan¹, Syahfreadi¹, Katharina Setyawati¹, Gatot Sugiharto¹, Nada Nisrina¹, Nadhila Widianita Sari¹
¹Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, Kode Pos 15419

*Email korespondensi: resna.murti@umj.ac.id

ABSTRAK

Program ini bertujuan untuk memberdayakan kader kesehatan di Kemayoran, Jakarta Pusat, dalam pencegahan stunting dengan mengintegrasikan nilai-nilai Al- Islam Kemuhammadiyah. Melalui pelatihan dan penyuluhan, kader kesehatan diharapkan dapat menyebarkan pengetahuan dan praktik pencegahan kepada keluarga. Dengan meningkatkan pemahaman dan kemandirian keluarga, program ini bertujuan menurunkan angka stunting dan meningkatkan kesehatan anak sesuai ajaran Islam.

Kata kunci : Pencegahan stunting, Kemandirian keluarga dalam kesehatan, Pelatihan kader kesehatan stunting, Program duta dirga kemayoran.

ABSTRACT

This Program aims to empower health cadres in Kemayoran, Central Jakarta, in the Prevention of stunting by integrating the values of al-Islam Kemuhammadiyah. Through training and counseling, health cadres are expected to disseminate knowledge and preventive practices to families. By increasing the understanding and independence of families, this program aims to reduce stunting rates and improve children's health according to Islamic teachings.

Keywords : Stunting prevention, family independence in health, stunting health cadre training, Duta dirga kemayoran Program.

1. PENDAHULUAN

Stunting adalah kondisi kekurangan gizi yang menyebabkan pertumbuhan anak terhambat, dan merupakan masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di Indonesia. Menurut data dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), prevalensi stunting di Indonesia masih tinggi, dengan dampak jangka panjang terhadap kesehatan, perkembangan, dan potensi anak. Stunting bukan hanya masalah kesehatan fisik, tetapi juga berdampak pada perkembangan kognitif dan sosial anak, yang dapat mempengaruhi kualitas hidup mereka di masa depan.

Di wilayah Kemayoran, Jakarta Pusat, data menunjukkan bahwa angka stunting masih menjadi isu kesehatan yang perlu ditangani secara serius. Berbagai faktor berkontribusi pada masalah ini, termasuk kekurangan informasi mengenai gizi yang baik, kebiasaan makan yang tidak sehat, dan kurangnya akses ke layanan kesehatan yang memadai.

Kader kesehatan, sebagai bagian dari komunitas yang berinteraksi langsung dengan keluarga, memainkan peran krusial dalam mengedukasi dan mendukung upaya pencegahan stunting. Mereka memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik pencegahan stunting di tingkat keluarga. Namun, untuk melaksanakan peran ini secara

efektif, kader kesehatan memerlukan pelatihan dan dukungan yang memadai.

Program "Kemandirian Keluarga Dalam Pencegahan Stunting ('Duta Dirga')" bertujuan untuk memberdayakan kader kesehatan di wilayah Kemayoran dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencegah stunting. Dengan memberikan pelatihan dan sumber daya yang tepat, diharapkan kader kesehatan dapat menyebarkan informasi yang akurat dan praktik terbaik kepada keluarga, serta mendukung kemandirian keluarga dalam upaya pencegahan stunting.

Inisiatif ini penting karena mencegah stunting tidak hanya membutuhkan intervensi medis, tetapi juga perubahan perilaku dan pola makan di tingkat keluarga. Dengan melibatkan kader kesehatan secara aktif dalam upaya pencegahan ini, diharapkan ada peningkatan signifikan dalam kualitas gizi dan kesehatan anak-anak di wilayah Kemayoran, serta kontribusi positif terhadap kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

2. METODE

Menyediakan pelatihan intensif untuk kader kesehatan, penyuluhan langsung kepada keluarga, penyediaan materi edukasi yang memadai, koordinasi antara pihak terkait, dan kampanye kesadaran masyarakat. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan

partisipasi dalam pencegahan stunting.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program "Kemandirian Keluarga Dalam Pencegahan Stunting ('Duta Dirga')" berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan serta keluarga di wilayah Kemayoran, Jakarta Pusat. Melalui pelatihan intensif, penyuluhan, dan kampanye kesadaran, keluarga menjadi lebih mandiri dalam menerapkan praktik pencegahan stunting. Program ini juga memperkuat koordinasi antar pihak terkait dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting, sehingga diharapkan dapat mengurangi prevalensi stunting di wilayah tersebut secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan serta keluarga di wilayah Kemayoran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung program "Kemandirian Keluarga Dalam Pencegahan Stunting ('Duta Dirga')" di Kemayoran, Jakarta Pusat. Terima kasih kepada kader kesehatan, keluarga, dan semua mitra yang

telah berpartisipasi dan mendukung pelaksanaan program ini. Dukungan dan kerja sama Anda sangat berharga dalam mewujudkan pencegahan stunting yang efektif. Semoga upaya kita membawa manfaat besar bagi kesehatan anak-anak di wilayah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Pedoman Nasional Penanganan Stunting. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Riyadi, A., & Pramudito, A. S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pencegahan Stunting di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 120-126.
- Sari, R. A., & Mulyani, S. (2017). Implementasi Program Kesehatan Keluarga untuk Mencegah Stunting di Wilayah Perkotaan. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 10(2), 30-40.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.